

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BATANG KAPAS
Kelas/Semester : X/1
Tema : Realitas Individu, kelompok dan Hubungan Sosial di Masyarakat
Sub Tema : Hubungan Sosial (Interaksi sosial)
Pembelajaran Ke : Ketiga
Alokasi Waktu : 10 Menit

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, siswa dapat 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat dan 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat. Sehingga menumbuhkan sikap berfikir kritis, kreatif, kerjasama, religius, nasionalisme dan integritas.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.4. Mengidentifikasi syarat pendorong terjadinya hubungan sosial

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>Sumber Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Soerjono, Soekanto. 2007. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada. ➤ Suranto, Diatmika Wijayanti dan Widyabakti Kawedhar. 2013. <i>Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X</i>. Klaten: PT Cempaka Putih. ➤ Modul pembelajaran dan sumber lain yang relevan ➤ Internet, lingkungan sekolah dan masyarakat 	<p>Alat dan Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Papan tulis ➤ Alat demostrasi
--	---

<p>Pendahuluan (2 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara bertanya kepada peserta didik lain tentang kehadiran teman-temannya. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan siswa, teknik dan bentuk penilaian dengan menanamkan nilai karakter jujur, gotong royongdan mandiri. 5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok (setiap anggota kelompok berjumlah 4-5 orang).
<p>Inti (6 Menit)</p> <p><i>Model: Discovery Learning</i></p>	<p>Tahap 1 : Stimulation (pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat gambar/foto yang ditampilkan oleh guru. 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi syarat-syarat terjadinya interaksi sosial untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif, dsb. <p>Tahap 2 : Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi syarat-syarat terjadinya interaksi sosial yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <p>Tahap 3 : Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan melalui diskusi kelompok untuk menemukan solusi permasalahan. 5. Peserta didik saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. <p>Tahap 4 : Data processing (pengolahan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengolah informasi dari materi syarat-syarat terjadinya interaksi sosial yang sudah dikumpulkan dari hasil

	<p>kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi pembentukan identitas kelompok</p> <p>Tahap 5 : Verivication (pembuktian)</p> <p>8. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: syarat-syarat terjadinya interaksi sosial, antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>Tahap 6 : Generalization (menarik kesimpulan)</p> <p>9. Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi mereka tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</p> <p>10. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan pendidik secara individual.</p>
Penutup (2 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melakukan evaluasi capaian pembelajaran siswa dengan memberikan kuis lisan ataupun tulisan. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Sikap	Pengamatan dan Jurnal	observasi komentar dan disiplin tugas	Terlampir
2. Pengetahuan	Tes	Soal Essay	Terlampir
3. Keterampilan	Unjuk kerja	Kinerja	Terlampir
Remedial (< KKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran ulang • Pemberian bimbingan secara khusus • Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus 		

	<ul style="list-style-type: none">• Pemanfaatan tutor sebaya
Pengayaan (> KKM)	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelompok• Pembelajaran mandiri• Pembelajaran berbasis tema

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Batang Kapas

Pesisir Selatan , Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. Syamsuir, M.Pd
NIP. 196411041990031008

Mesi Aryani, S.Pd

Lampiran 1

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Batang Kapas
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Sosiologi

Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah kerjasama, saling menghargai dan toleransi
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

Tanggal	No	Nama	Catatan penting siswa (Bisa positif atau negatif)	KET
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

a. Kisi- kisi Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Indikator Soal	Bentuk	Nomor
	Peserta didik dapat;	Soal	Soal
1	Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial	Uraian	1

Kisi-kisi Soal

IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No Soal
3.2.4 Menerangkan syarat terjadinya interaksi sosial	Syarat hubungan social	Peserta didik dapat menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial	Tes Tertulis	Uraian	1

b. Instrumen Tes (Soal)

1. Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial

c. Kunci Alternatif Jawaban (Terlampir Dalam Materi Pembelajaran)

d. Pedoman Penskoran

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	1. Jawaban sesuai dengan konsep, kurang lengkap 2. Jawaban sesuai dengan konsep dan lengkap	2	
2.	1. Jawaban kurang lengkap 2. Jawaban kurang lengkap, sesuai dengan konsep 3. Jawaban sesuai dengan konsep dan lengkap	4	
3.	1. Jawaban kurang lengkap 2. Jawaban kurang lengkap, sesuai dengan konsep 3. Jawaban sesuai dengan konsep dan lengkap	2	
Jumlah			

Kriteria :

$$\text{Nilai Soal Uraian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Diskusi Kelompok Dan Presentasi

No	Nama siswa	Aspek Penilaian				Nilai akhir
		Kekompakan	Disiplin	Respon	Terampil	
1						
2						

Nilai akhir = Jumlah aspek penilaian X 25

3

Format Analisis Hasil Penilaian

KKM : 80

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK yang Belum Tuntas	IPK yang telah Tuntas	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					

Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode
----	------------	----	-------	-------------	------------	------

						Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Format Program Remedial dan Pengayaan

NO	Nama Peserta Didik	IPK	Pengayaan/Remidial	Rencana Kegiatan
1				
2				

3				
4				
5				
6				

MATERI PEMBELAJARAN

Realitas Individu, Kelompok Dan Hubungan Sosial Di Masyarakat

Syarat Hubungan Sosial

Secara umum, syarat terjadinya sebuah hubungan sosial adalah

- a. Dilakukan dua orang dan ada reaksi dari pihak lain
- b. Adanya kontak sosial dan komunikasi
- c. Bersifat timbal balik, positif dan berkesinambungan
- d. Ada penyesuaian norma dan bentuk-bentuk interaksi sosial
- e. Pola interaksi sosial terjalin dengan baik, berdasarkan kebutuhan yang nyata, efektivitas, efisiensi dan penyesuaian diri pada kebenaran.

Jadi, syarat supaya terjadinya sebuah hubungan sosial adalah harus dilakukan oleh dua orang atau lebih yang saling memberikan aksi dan reaksi. Jika jumlah orangnya sesuai, yaitu lebih dari dua orang, tetapi mereka tidak saling bicara, apakah terjadi interaksi? Tentu tidak. Ketika syifa (salah seorang siswa kelas x ips 1) duduk sendirian di taman depan kelas, tetapi dia senyum-senyum sendiri sambil melihat handphone nya, apakah syifa sudah kurang waras? Tntu juga tidak. Mungkin Syifa sedang berinteraksi dengan seseorang. Kamu mungkin akan bertanya “mana orang yang berinteraksi dengan Sifa buk?”. Untuk lebih jelasnya kita akan melanjutkan tentang syarat hubungan sosial.

Menurut Soerjono Soekanto, hubungan sosial tidak mungkin dapat terjadi tanpa adanya kontak sosial dan komunikasi

a. Kontak sosial

Kontak sosial merupakan hubungan antara satu orang atau lebih melalui percakapan yang keduanya saling mengerti maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat

Kontak sosial terbagi dua:

- Kontak langsung. Kontak langsung misalnya interaksi ibuk dengan kalian hari ini.
- Kontak tidak langsung. Contoh kontak tidak langsung adalah contoh Syifa yang tersenyum-senyum sendiri ketika memegang handphone. Syifa sedang berinteraksi dengan seseorang. Hanya saja orangnya tidak langsung berada di depan dia, tetapi berinteraksi dengan orang yang sedang ada di handphonenya

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses saling memberikan tafsiran kepada pihak lain yang dapat diwujudkan melalui pembicaraan, gerak fisik dan perasaan.

Komunikasi dibagi dua:

- Komunikasi verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi menggunakan suara langsung. Seperti kamu yang saling berbicara dengan teman sebangku.
- Komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal adalah bentuk komunikasi tanpa menggunakan suara. Kamu pasti pernah berhenti di perempatan jalan ketika lampu lalu lintas menunjukkan warna merah. Itu adalah salah satu bentuk komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal menggunakan simbol untuk berkomunikasi. Misalnya, ketika ada orang yang meninggal, maka akan terpasang bendera berwarna kuning di depan rumahnya. Kita sebagai pengguna jalan akan langsung mengerti maksud dari bendera tersebut dan akan memperlambat laju kendaraan kita untuk menghormati orang yang sedang berduka.